

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET DAN
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

RUDIANSYAH

NPM. 22.01.12.00.27

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI


2026

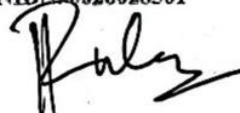
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RUDIANSYAH
Nomor Pokok/NIM : 2201120027
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Pembimbing Skripsi

Tanggal 09/04/2022 Pembimbing I : 
: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

Tanggal 08/04/2022 Pembimbing II : 
: Sasika Rani, SE, M.Si
NIDN. 0222939102

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi



Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPALM, Ak
NIDN. 0224108301

Tanggal


Tanggal 09 April 2022

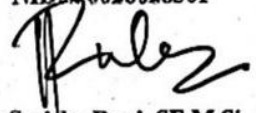
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RUDIANSYAH
Nomor Pokok/NIM : 2201120027
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Penguji Skripsi :

Tanggal 09/09/2026 Ketua Penguji : 
Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak.M.Si
NIDN. 0026028301

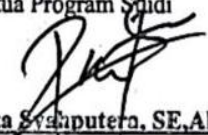
Tanggal 08/09/2026 Penguji I : 
Sasiska Rani, SE, M.Si
NIDN. 0222039102

Tanggal 07/09/2026 Penguji II : 
Nuri Annisa Fitri, SE, M.Si
NIDN : 0212019401

Mengesahkan :


Dekan

Dr. Hi. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal

Ketua Program Studi

Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M.Ak
NIDN : 0224108301
Tanggal 09 April 2026

067/PS/DFEB/26

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rudiansyah
Nomor Pokok : 2201120027
Angkatan : 2022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I (S1)
Judul Skripsi :PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk - bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang Februari 2026

The image shows a 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature and the name Rudiansyah. The stamp includes the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'B3ANX320765375'. The signature is written in black ink over the stamp.

Rudiansyah

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayah ku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

“Saya berasal dari keluarga sederhana, rumah tua dan desa kecil dengan banyak cerita, saya tidak terburu-buru untuk bersaing dengan siapapun, saya hanya ingin mengubah alur cerita, dan melawan pertempuran yang tidak pernah dimenangkan oleh orang tua saya”

-Rudiansyah-

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu ku tercinta**
- ❖ Diriku Sendiri yang terhebat**
- ❖ Keluarga besarku**
- ❖ Para pendidiku yang Terhormat**
- ❖ Teman-teman seperjuangan**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE. MS, selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Hj.Msy Mikial, SE, M.Si,Ak, CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Bapak Riza Syahputera, SE,AK. CA,CPAI,M.Ak selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak.M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Sasiska Rani, S.E,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Febransyah, SE.,MM selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Dengan penuh rasa hormat dan cinta yang tulus Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan haru kepada Bapak Mista dan Ibu Watmin Nurhayati, dua sosok luar biasa yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa pamrih. Dalam setiap langkah perjuangan penulis, selalu ada restu dan air mata tulus Bapak dan Ibu yang menjadi kekuatan terbesar untuk terus bertahan dan bangkit. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan cinta yang tak terucap dengan kata-kata;

semoga setiap usaha kecil penulis ini dapat menjadi secercah kebanggaan dan bukti bakti kepada Bapak dan Ibu tercinta. Gelar sarjana ini merupakan buah dari kasih dan perjuangan Ibu yang tidak akan pernah mampu terbalaskan. Akhir kata, terima kasih atas segala hal yang telah diberikan kepada anak bungsumu ini, yang nilainya tidak akan pernah dapat terukur dan terbalaskan.

9. Karya ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan kasih kepada kaka tercinta Caca Purnama, Dadang Kurniawan, Ida Kornelia, serta adik kecilku tersayang Ridwan Gunawan. Terima kasih atas dukungan, doa, canda, dan semangat yang selalu menguatkan penulis di setiap proses perjuangan. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi, penghibur di saat lelah, dan alasan bagi penulis untuk terus melangkah maju. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti bahwa kebersamaan dan kasih keluarga adalah kekuatan terbesar dalam meraih mimpi.
10. Terimakasih kepada teman seperjuanganku yang telah memabatu dan memberitahu ketika aku tidak tahu. Terimakasih juga telah memberikan semangat, dukungan serta menjadi telinga atas cerita keluh kesahku suka maupun duka.
11. Persembahan ini kutujukan untuk diriku sendiri yang dulunya anak laki-laki kecil dari keluarga sederhana desa terpencil, yang dulu tidak tahu apa-apa tentang mimpi, masa depan, dan arti perjuangan. Dari keterbatasan ekonomi, dari hari-hari penuh keraguan, lelah, dan air mata yang sering disembunyikan, aku tetap memilih untuk bertahan dan melangkah. Tidak mudah menjadi yang pertama meraih gelar sarjana di keluarga, namun setiap prosesnya adalah bukti bahwa keterbatasan bukan penghalang, melainkan alasan untuk terus berjuang. Terima kasih karena tidak menyerah, meski dunia sering terasa berat. Gelar ini bukan hanya tentang pendidikan, tetapi tentang kemenangan atas keadaan, tentang harapan baru bagi keluarga, dan tentang janji pada diri sendiri bahwa anak desa pun berhak bermimpi setinggi langit.

Akhir kata peneliti menyampaikan banyak terima kasih, semua semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan nikmat dan karunia dari Allah SWT, mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, terutama peneliti dan rekan – rekan mahasiswa yang akan menyusun skripsi.

Palembang, Februari 2026

Penulis

Rudiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Teoritis	17
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	17
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	18
2.1.3 Struktur Modal	20
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	23

2.1.5 Struktur Aset.....	25
2.1.6 Profitabilitas	27
2.2 Penelitian lain yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	35
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.1.1 Tempat Penelitian	42
3.1.2 Waktu Penelitian.....	42
3.2 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data	42
3.2.1 Sumber Data	42
3.2.2 Tehnik Pengumpulan Data	43
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Sampling.....	47
3.4 Rancangan Penelitian	48
3.5 Variabel dan Definisi Oprasional	49
3.6 Instrumen Penelitian.....	50
3.7 Tehnik Analisis Data	50
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.7.2 Uji Normalitas	52
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.4 Analisis Regresi Berganda	54
3.7.5 Uji Hipotesis.....	55
3.7.6 Koefisien Determinasi.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	57
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	59
4.1.3 Struktur Oraganisasi Bursa Efek	59
4.1.4 Sejarah Singkat Perusahaan Penelitian	60
4.1.5 Hasil Analisis Data	76
4.1.5.1 Analilis Statistik Deskriptif.....	76
4.1.5.2 Hasil Uji Normalitas	79
4.1.5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	80
4.1.5.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas	80
4.1.5.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.1.5.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	82
4.1.5.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	83
4.1.5.5 Hasil Uji Hipotesis.....	86
4.1.5.5.1 Hasil Uji F (Simultan)	86
4.1.5.5.2 Hasil Uji t (Parsial)	87
4.1.5.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.2 Pembahasan.....	89
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	89
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	92
4.2.3 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	95

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	 104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendukung	12
Tabel 2.1 Penelitian lain yang Relevan	31
Tabel 3.1 Perusahaan Subsektor Perbankan.....	44
Tabel 3.2 Kriteria sampel penelitian	45
Tabel 3.3 Sampel.....	46
Tabel 3.4 Perusahaan Perbankan yang memenuhi kriteria.....	47
Tabel 3.5 Variabel dan Definisi Oprasional	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Noramalitas.....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikonearitas	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	83
Tabel 4.7 Hasil Uji F	86
Tabel 4.8 Hasil Uji t	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	60

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Sample Perusahaan.....	110
Tabel Lampiran Tabulasi Data	111
Lampiran Hasil Uji SPSS.....	127
Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	127
Tabel Hasil Uji Noramalitas.....	127
Tabel Hasil Uji Multikonearitas	127
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	128
Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	128
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	128
Tabel Hasil Uji F	129
Tabel Hasil Uji t.....	129
Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	129

ABSTRAK

Rudiansyah, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(Dibawah bimbingan ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak.M.Si dan ibu Sasiska Rani, S.E,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan yang berjumlah 44 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,002. lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, uji ini dibuktikan dengan nilai Sig 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, struktur aset dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan struktur modal.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Struktur Modal

ABSTRACT

Rudiansyah, *The Effect of Firm Size, Asset Structure, and Profitability on Capital Structure in Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia StockExchange*

(Supervised by Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak., M.Si and Sasiska Rani, SE, M.Si)

This study aims to analyze the effect of firm size, asset structure, and profitability on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The population of this study consisted of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample was determined using a purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in 44 banking companies. This research employed a quantitative research method. The data used were secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies. The data analysis techniques included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination.

The results of the study indicate that simultaneously firm size, asset structure, and profitability have a significant effect on capital structure. This is evidenced by the F-test result showing a significance value of 0.002, which is less than 0.05. Based on the t-test results, firm size has a significant negative effect on capital structure, as indicated by a significance value of 0.000, which is less than 0.05. Meanwhile, asset structure and profitability do not have a significant effect on capital structure. The findings of this study are expected to provide considerations for banking management and investors in making decisions related to capital structure policies.

Keywords: Firm Size, Asset Structure, Profitability, Capital Structure

RIWAYAT HIDUP

Rudiansyah dilahirkan di Kab. Banyuasin pada tanggal 20 September 2002 dari Bapak Mista dan Ibu Watmi Nurhayati. Saya anak ke empat dari lima bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 8 Pulau Rimau. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 2 Pulau Rimau. Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMAN 1 Pulau Rimau. Pada Tahun 2022 saya menjadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang Februari 2026

Rudiansyah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut agar mampu beradaptasi dengan mengelola struktur-struktur penting yang telah dirancang dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan mampu menjadi yang terbaik dalam persaingan yang dihadapi. Fungsi manajemen keuangan sangatlah penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan, merupakan hal yang perlu diperhatikan supaya dapat mengetahui ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk mencukupi kebutuhan keuangan yang diperlukan sebagai penunjang agar perusahaan dapat berkembang. Dalam pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa keputusan keuangan di antaranya keputusan pendanaan atau pembiayaan yang artinya keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal secara optimal (Sheikh et al., 2011).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Struktur modal sebuah perusahaan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Suatu struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan, sehingga struktur modal dapat dikatakan mempengaruhi nilai perusahaan. (Ardiani & Sulistyawati, 2020).

Struktur modal yang optimal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, kombinasi yang

seimbang dalam menentukan modal yang dipilih akan menghasilkan struktur modal yang optimal yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk terus berkembang (Zahro et al., 2022a).

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Nabila & Rahmawati, 2023). Struktur modal yang optimal mengacu pada perbandingan yang tepat antara sumber-sumber pendanaan dengan tujuan meminimalkan biaya keseluruhan yang terkait dengan penggunaan modal atau biaya rata - rata modal, seperti yang dijelaskan dalam konsep tersebut (Maryanti et al., 2023).

(Mulyani & Agustinus, 2022) Struktur modal menunjukkan ukuran finansial perusahaan yang bermuara dari utang jangka panjang dan jumlah ekuitas yang menggambarkan dasar modal perusahaan. Struktur modal memiliki pengertian yang berbeda dengan struktur keuangan. Biaya permanen yang menggambarkan hubungan antara utang jangka panjang dan total ekuitas merupakan definisi dari struktur modal.

(Brigham & Houston, 2019) Dalam buku *Fundamentals of Financial Management*, struktur modal adalah kombinasi antara utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai asetnya melalui sumber dana jangka panjang.

Faktor–faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal antara lain : stabilitas penjualan atau ukuran perusahaan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, keadaan pasar modal, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham & Houston, 2001). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas.

(Brigham & Houston, 2019) Dalam buku *Fundamentals of Financial Management*, ukuran perusahaan (*firm size*) umumnya diukur berdasarkan total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses pendanaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aset suatu perusahaan. ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar keputusan pendanaan dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. (Ardiani & Sulistyawati, 2020). Ukuran perusahaan menjadi suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dibanding perusahaan kecil yang belum menjadi penjamin untuk memiliki tingkat pengembalian (*return*). Apabila semakin besar ukuran suatu perusahaan, bahwa dapat berkecenderungan memanfaatkan modal asing akan semakin besar. Ukuran perusahaan merupakan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penjualan yang dilakukan baik itu produk atau jasanya tenaga kerja yang dimiliki bisa dikatakan total aset perusahaan. Untuk penetapan besar kecilnya suatu ukuran

perusahaan bisa ditentukan melalui total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva, dan rata-rata total aktiva (Nabila & Rahmawati, 2023)

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan yang akan menentukan struktur pendanaan di sebuah perusahaan, dan perusahaan akan tau nilai aset yang dimiliki yang bisa dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Semakin kecil ukuran perusahaan semakin kecil juga kesempatan perusahaan untuk mendapatkan hutang. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, (Hanbo & Zulaikha, 2022a).

Situasi tersebut searah dengan teori *pecking order*, bahwa utang adalah pilihan kedua ketika dana internal tidak mencukupi. Teori *pecking order theory* menyebutkan penjelasannya sejalan karena perusahaan lebih menggunakan pendanaan internal sebelum memutuskan untuk berutang. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu jika tidak dapat akan menggunakan alternatif kedua dengan menggunakan hutang untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan oleh perusahaan besar membutuhkan lebih banyak dana untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan tersebut akan lebih mudah memperoleh pinjaman dari kreditur karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profit lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Pratiwi, 2018).

Ukuran perusahaan adalah faktor yang berdampak pada struktur modal. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan berhubungan erat dengan ukuran perusahaan, variabel ini sangat mempengaruhi risiko investor yang nantinya dapat

memilih menanamkan modalnya di perusahaan yang besar. Keadaan seperti itu biasanya dianggap karena perusahaan yang kuat secara finansial akan mampu memenuhi semua kewajibannya.

(Nabila & Rahmawati, 2023) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, namun hasil tersebut berlawanan dengan hasil penelitian oleh (Zahro et al., 2022a) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian terkait ukuran perusahaan terhadap struktur modal oleh (Putri & Meirisa, 2023) memperoleh hasil ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap struktur modal. Berbanding terbalik pada hasil penelitian (Ardiani & Sulistyawati, 2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian (Budiarti, Kinasih, et al., 2024) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil berbeda didapatkan penelitian (Ayuningtyas & Susanto, 2020) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selain ukuran perusahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset. Menurut (Lianto et al., 2020) struktur aset merupakan perbandingan antara total aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Struktur aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin banyak aset tetap yang dimiliki sebuah perusahaan akan bisa menjamin kelangsungan kegiatan operasional dan memberikan jaminan kepada kreditur (Lianto et al., 2020). Perusahaan dengan aset tetap yang tinggi akan menggunakan hutang dalam jumlah besar karena disebabkan dari skalanya perusahaan besar akan

lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan kecil, dengan demikian besarnya aset akan berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut *Pecking order theory* perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal sendiri. Sedangkan perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan dananya dengan hutang (Sarnowo & Budiman, 2014).

(Brigham & Houston, 2019) Dalam buku *Fundamentals of Financial Management* Brigham dan Houston menjelaskan bahwa struktur aset (asset structure) berkaitan dengan komposisi aktiva perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar (current assets) dan aktiva tetap (fixed assets). Perbedaan komposisi aset tersebut memengaruhi kebutuhan pendanaan perusahaan, karena perusahaan dengan proporsi aktiva tetap yang besar umumnya membutuhkan pembiayaan jangka panjang yang lebih besar.

(Nabila & Rahmawati, 2023) mengungkapkan bahwa struktur aset menunjukkan banyaknya aset yang dimanfaatkan sebagai jaminan. Semakin banyak struktur aset perusahaan, semakin besar motivasi pemberi pinjaman untuk memberikan utang. Struktur aset dapat dilihat dari sudut pandang aspek operasional, yang pada dasarnya mencakup evaluasi khusus dari kebutuhan operasional utama perusahaan. Untuk kebutuhan ini, struktur aset mungkin dilihat dari dua perspektif, yaitu aset dan sumber daya yang harus tersedia dan dapat digunakan perusahaan selama jangka waktu akuntansi berlangsung bersama dengan aset harus disediakan untuk digunakan bisnis. Selama periode akuntansi, aset lancar harus disediakan untuk kegiatan usaha.

Struktur aset adalah gabungan dari beberapa aset perusahaan yang digunakan dalam menentukan besar aset yang terdiri dari aset tetap maupun aset lancar (Nataliana & Erin, 2022). Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Struktur aset ini merupakan variabel penting dalam proses pendanaan karena berhubungan langsung dengan perusahaan dalam rangka meningkatkan laba. Struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan dan perusahaan lain umumnya berbeda. Perusahaan di bidang perbankan memiliki determinasi aset yang cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya (N. Laily et al., 2022).

Dalam penelitian (Nabila & Rahmawati, 2023), (Hanbo & Zulaikha, 2022a) dan menyatakan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan. (Maryanti et al., 2023) menyimpulkan bahwa struktur aset memiliki pengaruh pada struktur modal, namun hasil tersebut berlawanan dengan hasil penelitian oleh (Lianto et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Nataliana & Erin, 2022a), (Putri & Meirisa, 2023a) membuktikan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor lain yang memengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memperoleh laba bersih. Laba bersih ini merupakan ukuran pokok keberhasilan perusahaan. Laba atau berkurangnya laba, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pinjaman dan pendanaan ekuitas, posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah (N. Laily et al., 2022).

(Brigham & Houston, 2019) Dalam buku *Fundamentals of Financial Management* Brigham dan Houston menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earnings*) dari penjualan, aset, dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin* yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan acuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualannya. Tingginya profitabilitas dapat berdampak pada penggunaan dana internal yang lebih banyak pada perusahaan. Kondisi tersebut karena perusahaan dapat mengandalkan sumber pendanaan internal dari hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan perusahaan. Dengan demikian perusahaan mengurangi proporsi utang atau sumber eksternal sebagai pendanaan perusahaan (Budiarti, Kinasih, et al., 2024). Profitabilitas menggambarkan kesanggupan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Manajer yang berhasil mengurangi biaya modal dan mengurangi risiko, akan berdampak pada yang pada peningkatan profitabilitas (Mukaromah & Suwarti, 2022).

Teori *pecking order* menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang tidak memilih atau memiliki hutang disebut perusahaan yang menguntungkan, karena perusahaan tersebut memiliki dana untuk mencukupi pembiayaan aset mereka. Tingginya profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan tersebut akan lebih banyak menggunakan dana dari dalam perusahaan jika

profitabilitas lebih tinggi perusahaan akan menyediakan laba ditahan dengan jumlah yang tinggi dan dalam penggunaan hutang akan bisa lebih ditekan lagi, (Lianto et al., 2020), menyatakan bahwa apabila sebuah perusahaan itu memiliki profitabilitas tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal dan akan mengutamakan dana internal yang sudah ada dari pada hutang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

(N. Laily et al., 2022), (Putri & Meirisa, 2023a) dan (Ardiani & Sulistyawati, 2020), mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (Nabila & Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil berbeda didapatkan oleh (Hanbo & Zulaikha, 2022), (Nataliana & Erin, 2022a), (Ayuningtyas & Susanto, 2020) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Salah satu entitas yang memerlukan struktur modal yang optimal adalah bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu mengalirkan kembali dana tersebut kepada individu atau kelompok yang memerlukan pinjaman. Tujuan utama dari pemberian kredit oleh bank adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Terdapat 46 bank, terdiri dari bank milik negara dan milik swasta telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan antar perbankan semakin hari semakin tajam. Hal tersebut membuat Perbankan berlomba-lomba untuk mengembangkan usaha atau melakukan ekspansi bisnis. Upaya perbankan mengembangkan usaha menjadi masalah baru, karena menyangkut dengan pendanaan

modal. Perbankan membutuhkan dana yang besar agar dapat tetap menjalankan operasional perbankan, penerapan teknologi baru dan mengembangkan bisnis perbankan.

Sumber pendanaan perbankan berasal dari laba ditahan (internal), penerbitan saham dan obligasi di pasar modal (eksternal). Namun bagi perbankan berukuran besar, dana internal tidak mampu menanggung kebutuhan perbankan sehingga membutuhkan dana eksternal. Dengan demikian manajer keuangan harus menentukan pendanaan yang seimbang antara manfaat dan penggunaan hutang, keputusan pendanaan ini menyangkut dengan struktur modal yang optimal.

Penentuan struktur modal merupakan keputusan penting yang dihadapi pihak manajer keuangan (Agyei et al., 2020). Masalah perbankan terhadap struktur modal di era sekarang meliputi tantangan untuk menarik dana masyarakat yang beralih ke instrumen investasi lain seperti Surat Berharga Negara (SBN), peningkatan persaingan dana yang menekan margin keuntungan, isu likuiditas akibat penurunan suku bunga acuan, hingga menurunnya kualitas kredit yang menggerogoti kinerja keuangan dan kepercayaan investor.

Dalam penelitian yang mengaitkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari hasil penelitian sehingga menimbulkan *research gap*. Kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini terletak pada adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau berbeda-beda (kontradiktif) mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut untuk perusahaan perbankan, dengan

fokus pada ukuran perusahaan (*size*). Terdapat penelitian yang menemukan pengaruh positif dan signifikan, namun ada juga yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Beberapa penelitian terkait struktur aktiva (*Asset Structure*): menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, namun penelitian lain menunjukkan tidak ada pengaruhnya terhadap struktur modal. Beberapa penelitian terkait profitabilitas menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sementara penelitian lain menemukan tidak ada pengaruh, atau bahkan pengaruh negatif. Kesenjangan hasil (*research gap*) inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian ulang (replikasi) pada subsektor dan periode waktu yang spesifik (perusahaan perbankan di BEI tahun 2022-2024) untuk memberikan bukti empiris yang lebih jelas.

Menurut (Brigham & Houston, 2019) serta (Ghosh, 2021) perbankan pada umumnya memperoleh sebagian besar dananya dari utang, baik yang bersumber dari simpanan nasabah (deposan), pinjaman antarbank, maupun penerbitan surat berharga, bukan dari modal sendiri. Ketergantungan yang tinggi terhadap dana eksternal tersebut menyebabkan rasio *leverage* bank menjadi sangat besar, sehingga penurunan kecil pada nilai aset-misalnya akibat kredit macet-dapat secara langsung mengancam solvabilitas. Kondisi ini menjadikan struktur modal bank lebih rentan terhadap fluktuasi ekonomi dibandingkan dengan subsektor non-keuangan, karena ekuitas yang relatif kecil tidak mampu menanggung kerugian dalam jumlah besar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Tabel 1.1
Data Pendukung

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	DER		
				Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	2022	Rp. 10.509.687.783	Rp. 3.389.087.282	3,101
			2023	Rp. 9.020.392.264	Rp. 3.420.249.975	2,637
			2024	Rp. 9.675.555.640	Rp. 3.453.364.527	2,801
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	2022	RP. 14,136,322	Rp. 4,168,265	3,391
			2023	Rp. 14,008,724	Rp. 5,368,679	2,609
			2024	Rp. 14,482,107	Rp. 5,579,512	2,595
3	BABP	Bank MNC Intrnasional Tbk.	2022	Rp. 14,150,029	Rp. 2,712,334	5,216
			2023	Rp. 14,559,944	Rp. 3,587,434	4,058
			2024	Rp. 17,210,289	Rp. 3,661,120	4,7
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2022	Rp. 17.340.964	Rp. 3.287.537	5,274
			2023	Rp. 15.868.867	Rp. 3.390.320	4,68
			2024	Rp. 15,968,188	Rp. 6,623,017	2,411
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2022	Rp. 1.087.109.644	Rp. 221.181.655	5,147
			2023	Rp. 1.157.675.545	Rp. 242.537.593	4,773
			2024	Rp. 1.177.403.108	Rp. 262,835,087	4,479
6	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2022	Rp. 4.647.688	Rp. 6.411.269	0,724
			2023	Rp. 5,865,358,695,582	Rp. 6,885,075,877,798	0,851
			2024	Rp. 6,718,277,278,242	Rp. 7,265,736,493,255	0,924
7	BBKP	Bank KB Indonesia Tbk.	2022	Rp. 78,778,747	Rp. 11,216,605	7,023
			2023	Rp. 70,197,137	Rp. 14,110,163	4,974
			2024	Rp. 75.113.512	Rp. 7.961.786	9,434
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2022	Rp. 12,031,692,974,122	Rp. 4,552,297,953,409	2,642
			2023	Rp. 11,151,169,361,070	Rp. 4,903,654,244,693	2,274
			2024	Rp. 11,489,613,636,451	Rp. 5,088,347,193,335	2,258
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2022	Rp. 889,639,206	Rp. 140,197,662	6,345
			2023	Rp. 931,931,466	Rp. 154,732,520	6,022
			2024	Rp. 962.619.084	Rp. 167.186.553	5,757
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2022	Rp. 1,562,243,693	Rp. 303,395,317	5,149
			2023	Rp. 1,648,534,888	Rp. 316,472,142	5,209
			2024	Rp. 1,669,794,400	Rp. 317,093,838	5,265

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dapat dilihat dari data di atas, struktur modal subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Berdasarkan data di atas *debt to equity ratio* (DER) pada setiap perusahaan mengalami fluktuasi. Berdasarkan data penelitian, Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) memiliki DER sebesar 3,101; 2,637; dan 2,801 yang menunjukkan adanya penurunan meskipun masih berada di atas 1, sehingga perusahaan masih cukup bergantung pada utang dalam struktur modalnya. Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) memiliki DER sebesar 3,391; 2,609; dan 2,595 yang juga mengalami penurunan namun tetap menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas. Selanjutnya, Bank MNC Internasional Tbk. (BABP) memiliki DER sebesar 5,216; 4,058; dan 4,7 yang tergolong tinggi meskipun sempat menurun, sehingga mencerminkan tingkat *leverage* yang besar. Sementara itu, Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI) dengan DER 0,724; 0,851; dan 0,924 menunjukkan kondisi yang sangat baik dan stabil karena nilainya masih di bawah 1. Bank Mestika Dharma Tbk. (BBMD) dengan DER 2,642; 2,274; dan 2,258 menunjukkan tren menurun namun masih berada di atas 1 sehingga perusahaan masih cukup bergantung pada utang. Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) mengalami penurunan DER dari 5,274; 4,68; menjadi 2,411 yang menunjukkan perbaikan struktur modal meskipun masih tergolong tinggi. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dan Bank Negara Indonesia (BBNI) juga menunjukkan tren penurunan DER, namun nilainya masih di atas 1 sehingga penggunaan utang masih relatif besar. Selain itu, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memiliki DER yang stabil namun tetap tinggi, sedangkan Bank KB Indonesia Tbk. (BBKP) menunjukkan fluktuasi

yang sangat tajam yaitu 7,023; 4,974; dan 9,434 sehingga mencerminkan struktur modal yang kurang stabil. Menurut (Rudianto, 2021) nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang baik adalah kurang dari 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang. Sebaliknya, jika nilai DER lebih dari 1 maka perusahaan lebih banyak menggunakan utang sehingga tingkat risiko keuangan menjadi lebih tinggi.

(Kasmir, 2019) Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Bagi bank atau kreditor, semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka semakin besar risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- b. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, Struktur aset, dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru dan menambah literatur dalam bidang Akuntansi Manajemen, khususnya

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan perbankan di Indonesia.

- b. Memberikan kontribusi dalam menjembatani inkonsistensi (kesenjangan hasil/ *research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
- c. Dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik sejenis, terutama yang berfokus pada Subsektor perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Perusahaan Perbankan:** Memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan terkait struktur modal dan kebijakan pendanaan, mengingat modal merupakan faktor yang sangat penting sebagai penggerak kegiatan usaha bank.
- b. **Bagi Investor:** Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan perbankan, khususnya dalam hal risiko dan kemampuan perusahaan, sebelum mengambil keputusan investasi.
- c. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis yang lebih beragam atau dengan menambahkan variabel moderasi/mediasi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyei, A., Sun, S., & Abrokwah, S. (2020). Determinants of capital structure: Evidence from SMEs in Ghana. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 5(10), 3161–3176.
- Aprilyanti, S., & Sugiakto. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Ardiani, N. K., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Solusi*, 18(3).
- Ayu, N. L. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5).
- Ayuningtyas, D., & Susanto, Y. K. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku I* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Budiarti, D., Wikan Kinasih, H., Dian Pratiwi, R., Prajanto, A., Studi Akuntansi, P., & Dian Nuswantoro, U. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi Non Cyclical 2019-2022). *Jurnal Maneksi*, 13(1), 145–155.
- Butar Butar, L. K., & Sudarsi, S. (2012). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba: Studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 143–158.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 23(1).

- Dewi, F. R., & Fachrurrozie, F. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 9.
- Donaldson, G. (1961). *Corporate Debt Capacity: A Study of Corporate Debt Policy and the Determination of Corporate Debt Capacity*. Division of Research, Harvard Graduate School of Business Administration.
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020a). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Solusi*, 18(3).
- Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Fricilia, & Lukman, H. (2015). Analisis faktor faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba pada industri perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 79–92.
- Ghosh, A. (2021). Banking and financial institutions: Structure, risk, and regulation. *Journal of Banking and Finance*, 45(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson.
- Hanbo, T. F. L., & Zulaikha. (2022a). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Harahap, S. S. (2013). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo

Persada.

- Laily, N., Wahyudi, S., & Hersugondo. (2022). Pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 11(2).
- Laily, S. T., Husnan, L. H., & Hidayati, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2045>
- Liana Susanto, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 536. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7618>
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2).
- Maryanti, L., Hardika, A. L., & Saleh, S. A. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal (Studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 374–387.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(1), 222–232.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016--2020. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 165.
- Munafi'ah, I., Suprijanto, A., & Hartono. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi (JIRA), 12(9).

- Nabilla, N., & Susanto, Y. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015--2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 123–134.
- Nataliana, B., & Erin, S. (2022a). Pengaruh Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 175–181.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2017: Menjaga kestabilan, meningkatkan kesejahteraan*. OJK.
- Pratiwi, D. P. A. (2018). *Determinan Struktur Modal pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*.
- Putri, Y. N., & Meirisa, F. (2023a). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan (studi pada perusahaan sektor dasar dan kimia). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2).
- Putri, Y. N., & Sari, F. M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Rahmadiani, R., & Yuliandi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Agency Theory sebagai Dasar Analisis. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–15.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Modal dan Analisis Investasi* (1st ed.). BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance* (10th ed.). McGraw Hill/Irwin.
- Rudangga, I. G. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: SKR-Seri Kuliah Ringkas*. Erlangga.
- Sarnowo, H., & Budiman, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 3(2).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.

- Setyawati, L., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Sheikh, N. A., Wang, Z., & Khan, S. (2011). The impact of capital structure on performance: An empirical study of non-financial listed firms in Pakistan. *International Journal of Commerce and Management*, 21(1), 20.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan*.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016--2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 319.